

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya proses penganggaran yang belum optimal pada Dinas Kesehatan Kota Bandung. Proses penganggaran pada instansi Pemerintah saat ini menggunakan pendekatan anggaran berbasis kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Bandung, serta mengetahui kendala dalam Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori Nordiawan Deddi dan Hertianti (2010;85) yang menjelaskan bahwa penyusunan anggaran berbasis kinerja yang baik harus mencerminkan beberapa kriteria, diantaranya: (1) *Clear* (2) *Relevant* (3) *Economic* (4) *Adequate* (5) *Monitorabke*.

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data-data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung, wawancara yang dilakukan dengan enam orang narasumber yang merupakan pegawai/staff pada Dinas Kesehatan Kota Bandung, serta dokumentasi dari dokumen yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bandung maupun web resmi instansi terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Bandung telah dijalankan secara *Clear*, *Relevant*, *Economic*, *Adequate* dan *Monitorable*. Namun dalam pelaksanaannya belum berjalan optimal karena kajian mengenai *Relevant* dan *Monitorable* belum dijalankan secara optimal. Kemudian masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan penerapan anggaran berbasis kinerja seperti kurangnya dukungan informasi yang diberikan oleh pelayan kesehatan, adanya kekurangan anggaran, kondisi lingkungan sosial yang berubah seperti perubahan pola penyakit dan lingkungan ekonomi yang sering kali berubah seperti perubahan harga di pasaran yang membuat pelaksanaan kegiatan tidak berjalan seperti apa yang direncanakan, dan adanya beberapa tugas kolaboratif dengan instansi lain.

Kata Kunci: Anggaran berbasis kinerja, implementasi, instansi pemerintah

ABSTRACT

This research is motivated because there is a budgeting process that is not optimal at the Bandung City Health Office. The current government budgeting process uses performance-based budgeting. The purpose of this study was to study the Implementation of Performance-Based Budgeting in the Bandung City Health Service, and to know the interactions in the Implementation of Performance-Based Budgeting in the Bandung City Health Service.

This study uses Nordiawan Deddi and Hertianti's theory (2010; 85) which explains the preparation of the budget in accordance with the requirements, agreeing: (1) Clear (2) Relevant (3) Economics (4) Adequate (5) Monitorabke.

The research method used is a descriptive research method with qualitative. The data collected was obtained from observations made at the Bandung City Health Office office, interviews conducted with six resource persons involving employees / staff at the Bandung City Health Service, as well as documentation from documents obtained from the Bandung City Health Service and the official website relevant agencies.

The results of this study indicate that the implementation of performance-based budgeting at the Bandung City Health Office has been run Clearly, Relevant, Economic, Adequate and Monitorable. But in its implementation it has not run optimally because the study of Relevant and Monitorable has not been carried out optimally. Then there are still some obstacles in implementing the implementation of performance-based budgeting such as lack of information support provided by health services, budget shortages, changing social conditions such as changes in disease patterns and economic environments that often change such as changes in market prices that make implementation of activities did not go as planned, and there were several collaborative tasks with other agencies.

Keywords: Performance-based budgeting, implementation, governance agencies